

Lelang Jabatan di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 9 jabatan eselon II di Pemerintah Kabupaten Temanggung dilelang secara serentak pada Juni 2020, karena pejabatnya pensiun. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan sembilan jabatan telah kosong dan rencana kosong karena pejabatnya pensiun. Jabatan yang dilelang di antaranya Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Lingkungan Hidup, dan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Jabatan yang juga akan dilelang meliputi Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan; Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan, SDM, Pendidikan dan Kebudayaan; Kepala Disperindagkop UMKM; Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, dan Kepala Dinas Kominfo. "Pelaksanaan lelang jabatan tinggi pratama eselon dua tersebut dilaksanakan pada bulan Juni ini. Jadwal telah disusun, dan tim pansel telah dibentuk," jelasnya.

Menurutnya, panitia seleksi berasal dari akademikus dan pihak terkait yang berkompeten, serta Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM). "Mereka nanti yang akan melakukan seleksi administrasi, kemudian seleksi tertulis, selanjutnya wawancara," tandas Khadziq. **(Osy)-o**

Ratusan Balon Udara Disita

PEKALONGAN (KR) - Petugas gabungan terus melakukan razia penerbangan balon udara liar di wilayah Kota Pekalongan, namun penerbangan balon udara dengan direntengi mercon terus berjalan. Ratusan balon udara yang hendak terbangkan berhasil diamankan petugas gabungan Polres, Kodim maupun Satpol PP setempat. Barang sitaan itupun kini diamankan di Mapolsek Pekalongan Selatan.

Seorang warga, Sudirman mengaku sangat sulit jika tradisi menerbangkan balon yang direntengi mercon ukuran besar itu dihentikan. Sebab, hal itu sudah terjadi sejak ratusan tahun lalu secara turun-temurun. Di saat pandemi Covid-19 ini, penerbangan balon udara dibuat secara patungan dan semakin banyak.

Walikota Pekalongan Moch Zaelany menegaskan bahwa pihaknya terus mengingatkan agar penerbangan balon udara yang rutin dilakukan Syawalan tidak dilakukan lagi. Hal itu mengingat tindakan tersebut dilakukan lantaran telah ada ketentuan UU Penerbangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2018 tentang tata cara menerbangkan balon agar tidak mengganggu jalur penerbangan. Pelaku diancam kurungan dua tahun penjara dan denda ratusan juta rupiah. **(Riy)-o**

5 PASIEN SEMBUH DISAMBUT BUPATI

Wonogiri Nihil Positif Korona

WONOGIRI (KR) - Lima pasien positif korona atau Covid 19 di Kabupaten Wonogiri sembuh sehingga bisa kembali ke masyarakat. Menyambut kesembuhan para pasien yang kini negatif itu, Bupati Wonogiri Joko Sutopo selaku Ketua Gugus Tugas Penanganan dan Pencegahan (GTPP) Covid 19 setempat, Minggu (31/5), menyambut dan melepas kepulangan 5 pasien sembuh dari pendapa Rumdin Bupati Wonogiri disaksikan Dandim dan Kapolres setempat.

Lima pasien sembuh tersebut didampingi keluarga, Forkopimcam dan pimpinan Puskesmas masing-masing. Mereka juga mendapat bantuan APD serta sejumlah uang dari GTPP Wonogiri yang secara simbolis diserahkan Bupati kepada Aris DS. Selanjutnya, lima pasien sembuh itu disarankan untuk tetap berada di rumah minimal 14 hari ke depan. "Kalau ada perantau, untuk saat ini jangan pergi (ke kota) dahulu, di rumah saja karena Jakarta masih zona merah. Perekonomian juga belum

menentu," tandasnya. Diungkapkan bupati, dengan sembuhnya lima pasien positif, masing-masing Eko Evianto warga Jatisrono, Aris Dwi Susanto (30) warga Ngadirojo, Aulia Amitha Bahrin warga Nguntoronadi, Sudarmini (Desa Purworejo Kecamatan Wonogiri), serta Yoko warga Pracimantoro, kini daerahnya zero (0) atau nihil status positif Covid.

"Kita mendapat apresiasi dari Pak Ganjar (Gubernur Jateng) sebagai kabupaten/kota terbaik

dan teraman di Jateng dalam hal penanganan pandemi Covid. Atas capaian ini, ujar Jekek, dengan sembuhnya lima pasien positif yang kini sehat dan segera pulang, kami atas nama GTPP Wonogiri menyampaikan terima kasih kepada semua pihak termasuk Kapolres dan Dandim atas terwujudnya akselerasi dalam perang melawan virus korona," ungkap bupati yang akrab disapa Mas Jekek.

Menjawab pertanyaan dalam sesi tanya-jawab, Bupati Wonogiri menyata-



KR-Djoko Santoso HP

Bupati Joko Sutopo (kiri) bersama salah satu pasien sembuh virus korona.

kan siap melaporkan pengeluaran anggaran pandemi yang selama ini disediakan Pemkab Wonogiri atau GTPP Wonogiri sebesar Rp 110 miliar lebih. "Sesuai azas transparansi anggaran dan keterbukaan publik, kalau hari ini belum bisa disampaikan,

yakinlah Selasa (2/6) rekan media bisa mengetahui," tegasnya.

Menurutnya, anggaran terbesar untuk penanganan Covid Wonogiri hingga zero (nihil) itu untuk pos pencegahan (sosialisasi), penindakan, Bansos dan *recovery* atau pemulihan. **(Dsh)-o**

PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN DITINDAK TEGAS

Sragen Pertanyakan Konsep New Normal

SRAGEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen meminta pemerintah pusat memperjelas konsep new normal agar bisa diimplementasikan di daerah. Kejelasan konsep tersebut dipandang penting untuk menyinkronkan penerapan di lapangan tanpa risiko bakal terjadi peningkatan kasus positif Covid-19 akibat pelanggaran yang dilakukan pemerintah. Memandang kebijakan ini perlu pertimbangan matang sebelum diterapkan.

Kendati kebijakan itu dinilai akan membantu dari sudut pandang ekonomi, kesiapan daerah juga tidak boleh dikesampingkan. Tentu saja aturannya harus jelas.

Kalau misalnya tidak sinkron juga, nanti kami di daerah akan terjadi peningkatan orang yang positif Covid-19 bagaimana," kata Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati, yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sragen, Senin (1/6).

Menurutnya, Pemkab Sragen belum mengajukan konsep *new normal* karena pemerintah daerah sejauh ini belum bisa mengendalikan angka kasus positif sampai dengan angka nol. Meski demikian, persiapan menuju ke arah itu terus dilakukan.

Di Kabupaten Purbalingga, Pemkab setempat juga terus

melakukan langkah-langkah penerbitan untuk mencegah penyebaran virus korona. Di antaranya dengan mengeluarkan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penggunaan Masker dan Gelang Identitas Dalam Pencegahan Penyebarluasan Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19).

"Berdasarkan Pergub tersebut, diberlakukan sanksi tegas untuk warga yang melanggar. Setiap orang wajib menggunakan alat pelindung diri berupa masker apabila keluar rumah. Perbup ini

dikeluarkan 29 Mei 2020 dan berlaku efektif mulai 1 Juni 2020," tutur Bupati Dyah Hayuning Pratiwi, Minggu (31/5).

Penerbitan pemakaian masker juga diberlakukan di Kabupaten Sukoharjo, dengan mengintensifkan razia di semua wilayah. "Petugas akan memberikan sanksi berupa pembinaan kepada pelaku pelanggaran, mengingat kasus positif virus korona masih tinggi. Bahkan Kabupaten Sukoharjo memberlakukan status kejadian luar biasa (KLB) hingga 31 Juli 2020," jelas Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo, Heru Indarjo, Senin (1/6). **(Sam/Rus/Mam)-o**

HUKUM

Penjaga Kolam Rutan Purworejo Dianiaya

PURWOREJO (KR) - Darmanto, penjaga kolam asimilasi dan edukasi Rutan Kelas II B Purworejo Desa Lugosobo Kecamatan Gebang, dianiaya orang tak dikenal. Lelaki itu mengalami lebam pada beberapa bagian wajah akibat bergumul dengan pelaku yang diduga kawanan pencuri ikan itu.

Penganiayaan tersebut dilaporkan ke Polsek Gebang. "Kami melapor polisi, pemukulan itu sudah berlebihan, Pak Darmanto hanya jalankan tugas malah dianiaya," ujar Kepala Rutan Purworejo Lukman Agung Widodo, menjawab pertanyaan *KR*, Senin (1/6).

Pemukulan terjadi pada Jumat (29/5) petang. Ketika itu korban yang hendak mandi dan menunaikan salat Maghrib, mendengar ada suara aktivitas di kolam ikan. Ketika korban mengecek, seorang pelaku memukul bagian pelipis korban.

Pelaku terus memukuli dengan tangan

kosong dan mendapat perlawanan dari korban. Sementara dua kawan pelaku yang ikut aksi, tidak memukul justru melarikan diri. Pelaku pemukulan pun ikut melarikan diri dan sempat dikejar korban, tapi tidak tertangkap.

Pelaku diduga sedang mencuri ikan yang dibudidayakan warga binaan Rutan Kelas II B Purworejo. Malam sebelum kejadian, korban mendapati ada pria mencuri ikan, namun setelah diingatkan dan orang tersebut pergi.

Menurut Lukman, sarana itu merupakan tempat para warga binaan untuk berlatih dan bersosialisasi dengan lingkungan sebelum menyelesaikan masa hukuman. "Jadi sebenarnya kalau minta dengan baik-baik pasti kami kasih ikannya, seperti yang kerap dilakukan beberapa warga sekitar. Kami sudah ke Polsek, tapi kalau pelaku datang dan minta maaf akan kami cabut laporannya," tandasnya. **(Jas)-o**

Langgar Jam Malam, Puluhan PKL Ditertibkan

WONOSOBO (KR) - Melanggar jam malam yang diberlakukan Pemkab Wonosobo, puluhan pedagang kaki lima (PKL), rumah/warung makan, toko, dan tempat hiburan ditertibkan jajaran Satpol PP bersama TNI-Polri yang menyisir sejumlah kawasan di pusat Kota Wonosobo dan sekitarnya, Minggu (31/5).

Kabid Penegakan Perda Satpol PP Wonosobo, Hermawan Animoro, mengatakan pemberlakuan

jam malam ini untuk menekan potensi penyebaran virus Korona (Covid-19). Namun, aturan yang tertuang dalam Surat Edaran Bupati Wonosobo No 443.2/093 tentang pemberlakuan jam malam masyarakat selama masa pandemi Covid-19, ternyata masih belum sepenuhnya ditaati, khususnya oleh PKL dan para pelaku usaha di kawasan perkotaan.

Sebagai tindakan tegas, Satpol PP bersama tim ga-

bungan TNI-Polri melakukan operasi penertiban dan terpaksa menindak tegas para pelanggar jam malam. "Sasaran penertiban adalah PKL, rumah/warung makan, pertokoan dan tempat hiburan yang nekat beroperasional di atas jam malam, yaitu selepas pukul 20.00," tandasnya.

Menurutnya, secara keseluruhan pemberlakuan jam malam ini cukup efektif, karena banyak pelaku usaha yang sadar dan menutup tempat usahanya sesuai aturan. Namun tidak sedikit PKL, pertokoan, warung makan, kafe, dan tempat hiburan yang masih nekat melanggar jam malam.

Bagi para pelaku usaha yang masih beroperasi dan melanggar jam malam tersebut, jelas Hermawan, langsung ditindak tegas dengan melakukan pendataan dan penutupan kegiatan usaha. **(Art)-o**



Foto: KR-Ariswanto

Petugas Satpol PP bersama TNI-Polri menertibkan PKL, warung makan dan tempat hiburan yang nekat melanggar ketentuan jam malam.

KAPOLSEK DEPOK TIMUR TURUN TANGAN

Dikira Boneka, Bayi Dibuang dari Jembatan

SLEMAN (KR) - Sempat dikira boneka, benda mencurigakan yang ditemukan di Sungai Tambakbayan, Dusun Dewan, Maguwoharjo, Depok Sleman, ternyata mayat bayi. Anak manusia berjenis kelamin perempuan itu, diduga sengaja dibuang oleh orangtuanya.

"Dugaan awal, korban sengaja dibuang di sungai dari atas jembatan. Terkait motif dan pelaku, sampai saat ini masih kami selidiki," ungkap Kapolsek Depok Timur Kopol Suhadi dikonfirmasi, Senin (1/6).

Kapolsek mengatakan, untuk mengungkap kasus itu, sudah ada beberapa saksi yang dimintai keterangannya. Mereka saja keterangan mereka belum mengarah ke pelaku. Bayi malang itu ditemukan dalam kondisi sudah meninggal Minggu (31/5) pukul 14.30. Temuan itu bermula dari kedatangan seorang warga yang hendak me-

mancing di sekitar lokasi, Dwi (37) warga Baciro, Yogya.

Sekitar pukul 07.00, saksi mulai memancing ikan kemudian pukul 14.30, Dwi berniat pindah lokasi de-

ngan menyeberang sungai. "Saat menyeberang sungai, saksi melihat benda mencurigakan mirip boneka tersangkut di bebatuan. Karena penasaran, saksi mendekat dan setelah diamati



KR-Dok Polsek Depok Timur

Kopol Suhadi memimpin langsung proses evakuasi dan identifikasi temuan bayi.

SIKAT ALAT PERTUKANGAN

'Tikus' Gudang Ditangkap Polisi

BANYUMAS (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil meringkus Shr (27) pelaku pencurian alat pertukangan senilai Rp 13 juta, Minggu (31/5).

Kasat Reskrim Polresta Banyumas AKP Berry, Senin (1/6), menjelaskan pelaku Shr yang diketahui warga Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara dibekuk di rumah temannya di Desa Pejogol.

"Sebelumnya Shr mencuri alat pertukangan di gudang yang berada di Desa Kedungrandu, milik Nanang (55) warga Desa Sidabowa Patikraja, yang terjadi pada 21 Mei lalu," jelas Berry.

Selanjutnya kasus tersebut dilaporkan Polsek Patikraja. Sejumlah peralatan tukang kayu yang dicuri senilai Rp 13 juta, seperti, gergaji circle 2

buah, mesin serut 3 buah, mesin provil 2 buah, gerindra 2 buah, bor 2 buah, dan amplas 1 buah.

"Polisi yang sudah beberapa hari melakukan penyelidikan pada Minggu (31/5) mendapat informasi pelaku Shr ada di rumah temannya di Desa Pejogol, dan langsung melakukan penangkapan," ungkapnya.

Selain menangkap Shr, polisi juga menyita sejumlah barang bukti dua gergaji, mesin circle, tiga mesin serut kayu, dua gerindra dan dua bor, satu mesin amplas dan sepeda motor Honda Vario Nopol R 6859 TG. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat pasal 363 KUHP tentang pencurian pemberatan dengan ancaman diatas lima tahun penjara. **(Dri)-o**

KEBAKARAN DI KEBUMEN

Pemilik Rumah Jadi Korban

KEBUMEN (KR) - Kebakaran rumah di Desa Kedungjati Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, menelan korban jiwa pemilik rumah, Jumiah (66). Korban ditemukan meninggal dunia di dapur dalam kondisi tubuh terbakar.

Peristiwa kebakaran terjadi Sabtu (30/5). "Kebakaran diduga akibat api kompor gas yang dihidupkan korban untuk memasak, menjilat dinding dapur yang terbuat dari kayu," ungkap Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan melalui Kasubbag Humas Iptu Tugiman.

Api juga menjilat kain yang dikenakan korban. Upaya warga menyelamatkan korban terhalang api yang cepat membesar. Dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), Iptu Tugiman menduga tidak ada unsur pidana dalam peristiwa kebakaran tersebut.

Sementara itu, Dalyono (74) warga Krebet Tuksono, Sentolo Kulonprogo, tewas setelah mengalami kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Sentolo-Ngentakrejo Dusun Bulak Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo, Sabtu (30/5) malam.

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, mengatakan peristiwa tersebut bermula saat korban yang mengendarai sepeda motor Suzuki RC 100 Nopol AB 2634 JC keluar dari gang sisi utara Jalan Sentolo-Ngentakrejo. Pada saat bersamaan, melaju dengan kecepatan tinggi dari arah barat ke timur sepeda motor Honda CBR Nopol AB 4326 OB yang dikendarai Pamungkas (37) berboncengan dengan Sumiran (39) keduanya warga Wirobrajan, Yogya. Jarak kedua kendaraan yang sudah terlalu dekat mengakibatkan terjadi tabrakan. **(Suk/M-4)-o**